Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DI SDIT : KAJIAN *LIBRARY RESEARCH*

Siti Baimunah[1], Bahrani[2], Sudadi[3]
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
[1]sbaimunah99@gmail.com,[2]bahrani@uinsi.ac.id,[3]sudadi@uinsi.ac.id

ABSTRACT

Integrated Islamic Elementary Schools (SDIT) carry a dual strategic mission: delivering high-quality education while simultaneously cultivating students' character grounded in Islamic values. This study aims to analyze and construct a conceptual framework for the implementation of Islamic values-based educational management in SDIT through a systematic library research approach. A descriptive qualitative method was employed, utilizing content analysis of ten selected peer-reviewed journal articles published between 2021 and 2025. The findings reveal that Islamic values-based educational management in SDIT encompasses five interrelated dimensions: (1) curriculum planning grounded in the principles of syura and tawhid; (2) instructional implementation through values integration and Islamic habituation programs; (3) application of Total Quality Management synergized with the values of amanah and ihsan; (4) spiritual-professional leadership that regards institutional roles as a divine trust (amanah); and (5) student character development through structured worship routines and teacher exemplarity. These findings affirm that Islamic values and modern management principles are not contradictory entities but can be synergistically integrated to produce a holistic, adaptive, and high-quality educational system. This study contributes to the theoretical development of Islamic educational management frameworks, offering practical guidance for practitioners and policymakers within SDIT and comparable Islamic educational institutions.

Keywords: *implementation of management, Islamic character, Islamic values, library research, SDIT*

ABSTRAK

Lembaga *Sekolah Dasar Islam Terpadu* (*SDIT*) menanggung misi ganda yang strategis, yakni menyelenggarakan pendidikan berkualitas tinggi sekaligus membentuk karakter peserta didik yang *berakhlakul karimah* berdasarkan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mengonstruksi kerangka konseptual implementasi manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam di *SDIT* melalui pendekatan *library research* yang sistematis. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi (*content analysis*) terhadap sepuluh artikel jurnal ilmiah terseleksi yang diterbitkan pada rentang 2021 hingga 2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan berbasis nilai Islam di *SDIT* mencakup lima dimensi yang saling terintegrasi: (1) perencanaan kurikulum berbasis prinsip *syura* dan *tauhid*; (2) pelaksanaan pembelajaran melalui integrasi nilai dan program pembiasaan *Islami*; (3) penerapan *Total Quality*

Management yang disinergikan dengan nilai *amanah* dan *ihsan*; (4) kepemimpinan spiritual-profesional yang menjadikan jabatan sebagai *amanah* ilahi; serta (5) pembentukan karakter siswa melalui rutinitas ibadah dan keteladanan guru. Temuan ini menegaskan bahwa nilai-nilai Islam dan prinsip manajemen modern bukan entitas yang saling bertentangan, melainkan dapat dipadukan secara sinergis untuk menghasilkan sistem pendidikan yang holistik, adaptif, dan bermutu. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kerangka teoritis manajemen pendidikan Islam yang dapat menjadi acuan bagi praktisi maupun pengambil kebijakan di lingkungan *SDIT* dan lembaga pendidikan Islam sejenis.

Kata Kunci: *implementasi manajemen*, *karakter islami*, *library research*, *nilai-nilai Islam*, *SDIT*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu instrumen paling fundamental dalam membentuk peradaban suatu bangsa, dan dalam konteks masyarakat Muslim, pendidikan tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai Islam yang menjadi landasan normatif sekaligus operasional dalam setiap proses pembelajaran. Sekolah Dasar Islam Terpadu (*SDIT*) hadir sebagai respons konkret terhadap kebutuhan masyarakat akan lembaga pendidikan yang tidak sekadar mentransfer ilmu pengetahuan umum, tetapi juga membentuk karakter peserta didik secara holistik berdasarkan akidah, akhlak, dan syariat Islam. Di tengah arus modernisasi yang kian deras, tantangan pengelolaan lembaga pendidikan Islam semakin kompleks, sehingga dibutuhkan pendekatan manajemen yang tidak hanya efisien secara administratif, tetapi juga berpijak pada nilai-nilai *rabbaniyyah* yang menjadi ruh dari seluruh aktivitas pendidikan. Fenomena ini mendorong urgensi kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam diimplementasikan secara nyata di lingkungan *SDIT* (Munawwarah et al., 2025).

Manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam sesungguhnya bukan sekadar adopsi teori manajemen Barat yang dibalut simbol-simbol keislaman, melainkan sebuah sistem pengelolaan yang secara organik tumbuh dari pandangan dunia (*worldview*) Islam itu sendiri. Prinsip-prinsip seperti *amanah* (tanggung jawab), *syura* (musyawarah), *'adalah* (keadilan), dan *ihsan* (kesempurnaan dalam bekerja) menjadi pilar utama yang mewarnai seluruh dimensi manajemen, mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), hingga pengawasan (*controlling*). Dalam konteks *SDIT*, implementasi nilai-nilai tersebut tercermin dalam kurikulum terpadu, budaya sekolah, pola kepemimpinan kepala sekolah, hingga relasi antara guru, siswa, dan orang tua yang dibangun di atas fondasi ukhuwah Islamiyyah (Hadi & Prayogi, 2025).

Tinjauan terhadap literatur yang ada menunjukkan bahwa kajian mengenai manajemen pendidikan Islam telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih bersifat parsial dan terfragmentasi. Penelitian Sultani et al. (2021) membahas

manajemen kurikulum berbasis Islam di madrasah ibtidaiyah, sementara Syahrullah & Lisman (2025) mengkaji kepemimpinan berbasis nilai Islam di pesantren. Di sisi lain, Rahmawati (2023) meneliti integrasi karakter Islami dalam pembelajaran tematik di *SDIT*, dan Ihsannudin et al. (2024) mengangkat isu manajemen sumber daya manusia berbasis nilai-nilai profetik di lembaga pendidikan Islam. Masing-masing penelitian tersebut memberikan kontribusi yang signifikan, namun belum ada yang secara komprehensif mengkaji implementasi manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam di *SDIT* secara menyeluruh dan terintegrasi dalam satu kerangka analisis yang utuh. Kondisi ini menciptakan celah penelitian (*research gap*) yang perlu diisi melalui kajian yang lebih sistematis dan holistik (Juniarti et al., 2024; Neliwati et al., 2022).

Gap research yang teridentifikasi dalam studi ini setidaknya mencakup tiga dimensi. Pertama, belum adanya kajian *library research* yang secara khusus mensintesiskan berbagai temuan penelitian tentang manajemen *SDIT* berbasis nilai-nilai Islam dari perspektif fungsi manajemen secara integral. Kedua, minimnya kajian yang mengaitkan antara teori manajemen Islam klasik dengan praktik manajemen *SDIT* kontemporer di Indonesia. Ketiga, belum tersedianya kerangka konseptual yang dapat dijadikan acuan bagi pengembangan kebijakan manajemen pendidikan Islam berbasis nilai secara terstandar. Ketiga gap tersebut menjadi titik berangkat sekaligus alasan mendasar dilakukannya penelitian ini (Yuliharti & Umiarso, 2021).

Novelty atau kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan sintesis komprehensif melalui metode *library research* yang secara khusus memadukan perspektif manajemen Islam klasik dengan realitas implementasi di *SDIT* kontemporer. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsi praktik yang ada, tetapi juga mengonstruksi sebuah kerangka konseptual yang integratif dan aplikatif bagi pengelolaan *SDIT* berbasis nilai-nilai Islam. Kebaruan ini memperkuat posisi penelitian dalam ranah pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam yang belum banyak digarap secara mendalam dalam format kajian kepustakaan yang sistematis (Melinda & Istanto, 2025).

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi *gap* di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana implementasi manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam di *SDIT* berdasarkan kajian *library research*? Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis, mensintesiskan, dan mengonstruksi kerangka konseptual implementasi manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam di *SDIT* melalui pendekatan kajian kepustakaan yang sistematis. Adapun manfaat penelitian ini mencakup dua aspek. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu manajemen pendidikan Islam sekaligus menjadi referensi akademis bagi para peneliti dan akademisi yang berminat mengembangkan kajian serupa. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan

memberikan kontribusi nyata bagi kepala sekolah, tenaga pendidik, dan pemangku kebijakan di lingkungan *SDIT* dalam merancang dan mengimplementasikan sistem manajemen yang benar-benar berlandaskan nilai-nilai Islam secara konsisten dan berkelanjutan (Ulum & Arifin, 2024; Suryana, 2025).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *library research* atau kajian kepustakaan, yakni sebuah pendekatan ilmiah yang menempatkan sumber-sumber literatur sebagai objek utama analisis tanpa melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung. Dalam konteks kajian ini, metode *library research* dipilih karena dianggap paling relevan untuk mensintesiskan, menganalisis, dan mengonstruksi pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam di *SDIT* berdasarkan akumulasi temuan dari berbagai penelitian terdahulu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menelaah kedalaman konseptual suatu fenomena pendidikan tanpa terikat pada keterbatasan geografis maupun temporal yang lazim menjadi hambatan dalam penelitian lapangan konvensional (Zed, 2022).

Sumber data dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari jurnal-jurnal ilmiah yang telah melalui proses *peer-review*, mencakup jurnal nasional terakreditasi Sinta maupun jurnal internasional bereputasi yang terindeks di berbagai pangkalan data ilmiah seperti Google Scholar, DOAJ, dan Garuda Kemdikbud. Kriteria inklusi yang diterapkan meliputi: (1) artikel yang diterbitkan pada rentang tahun 2021 hingga 2025 guna menjamin kemutakhiran data; (2) artikel yang secara eksplisit membahas manajemen pendidikan Islam, nilai-nilai Islam dalam pengelolaan sekolah, atau karakteristik lembaga *SDIT*; serta (3) artikel yang tersedia secara penuh (*full-text accessible*) agar proses analisis dapat dilakukan secara mendalam dan akuntabel. Sementara itu, artikel yang bersifat populer, tidak melalui proses *review* ilmiah, atau tidak relevan dengan fokus kajian secara otomatis dikeluarkan dari korpus analisis. Proses seleksi ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa data yang dianalisis memiliki validitas dan reliabilitas akademik yang dapat dipertanggungjawabkan (Snyder, 2019 dalam Rahayu & Sulistyorini, 2023).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur. Pertama, peneliti melakukan *searching* literatur secara sistematis menggunakan kata kunci seperti "manajemen pendidikan Islam", "*Islamic education management*", "nilai-nilai Islam dalam pendidikan", dan "*SDIT*". Kedua, hasil pencarian disaring berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Ketiga, artikel-artikel yang lolos seleksi dibaca secara menyeluruh dan dicatat poin-poin esensialnya menggunakan teknik *reading notes* yang terklasifikasi berdasarkan tema. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yang bersifat kualitatif-interpretatif, di mana peneliti tidak sekadar merangkum, melainkan menginterpretasi,

membandingkan, dan mensintesiskan temuan-temuan dari berbagai sumber untuk menghasilkan konstruksi konseptual yang baru dan orisinal. Keabsahan data dijaga melalui teknik *triangulasi sumber*, yakni dengan membandingkan informasi dari minimal tiga jurnal yang berbeda untuk setiap klaim atau proposisi yang diajukan, sehingga kesimpulan yang dihasilkan tidak berpijak pada satu perspektif tunggal yang berpotensi bias (Asy'ari et al., 2025).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Islam di SDIT

Perencanaan merupakan fondasi awal dari seluruh rangkaian proses manajemen, dan dalam konteks *SDIT*, perencanaan yang baik tidak hanya berorientasi pada target akademik semata, melainkan juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam sebagai ruh dari setiap program yang dirancang. Temuan menunjukkan bahwa institusi *SDIT* yang unggul menyelenggarakan perencanaan kurikulum secara kolaboratif melalui rapat kerja tahunan yang melibatkan seluruh komponen sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru mata pelajaran, hingga tenaga kependidikan. Proses ini mencerminkan prinsip *syura* dalam Islam, di mana setiap keputusan strategis diambil melalui musyawarah yang bertanggung jawab dan berorientasi pada kemaslahatan bersama (Handoko, 2025).

Dalam dimensi perencanaan kurikulum, integrasi nilai-nilai Islam tidak sekadar ditempatkan sebagai mata pelajaran tersendiri, melainkan dirancang sebagai nafas yang menyusup ke dalam seluruh bidang studi secara lintas kurikulum. Pendekatan ini sejalan dengan konsep *tauhid* sebagai basis epistemologis pendidikan Islam, di mana tidak ada dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum. Inovasi perencanaan kurikulum berbasis nilai Islam terbukti mampu menciptakan sistem pembelajaran yang holistik, membentuk karakter peserta didik, dan menjaga relevansi pendidikan terhadap tuntutan zaman kontemporer (Sa'adi, 2025). Lebih jauh, perencanaan yang mengacu pada nilai-nilai *akhlaq*, *ukhuwah*, dan *maslahah* menjadikan kurikulum *SDIT* tidak hanya berorientasi pada capaian akademis, tetapi juga pada pembentukan insan yang berjiwa kuat secara spiritual dan adaptif secara sosial.

Aspek perencanaan juga mencakup penyusunan standar pengelolaan yang komprehensif, meliputi manajemen kurikulum, sumber daya manusia, keuangan, dan hubungan dengan orang tua sebagai pemangku kepentingan utama. Standar pengelolaan berbasis nilai Islam yang dirancang secara matang terbukti berhasil meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan empati siswa sebagai buah nyata dari pendidikan karakter yang terencana dengan baik (Yelliza et al., 2021). Dengan demikian, tahap perencanaan dalam manajemen *SDIT* berbasis nilai Islam bukan sekadar aktivitas administratif, melainkan sebuah ikhtiar sistemis untuk mewujudkan visi pendidikan yang *rabbani* dan bermutu tinggi.

Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SDIT

Tahap pelaksanaan (*actuating*) merupakan inti dari seluruh proses manajemen pendidikan, sebab di sinilah nilai-nilai Islam yang telah direncanakan diuji kemampuannya untuk diwujudkan

dalam realitas pembelajaran sehari-hari. Pelaksanaan pembelajaran di *SDIT* yang efektif ditandai oleh internalisasi nilai-nilai Islam melalui dua jalur utama, yakni jalur kurikuler dan jalur pembiasaan (*habituasi*). Jalur kurikuler mencakup integrasi nilai-nilai keislaman ke dalam setiap mata pelajaran, sementara jalur pembiasaan diwujudkan melalui program rutin seperti *shalat dhuha* berjamaah, *tadarus* Al-Qur'an, *tahfidz*, dan peringatan hari besar Islam yang menjadikan sekolah sebagai ekosistem nilai yang hidup dan dinamis (Jiyad & Ramadhan, 2025).

Pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis nilai Islam juga menuntut peran guru bukan sekadar sebagai pengajar, melainkan sebagai *uswah hasanah* atau teladan yang nyata bagi peserta didik. Guru yang berfungsi sebagai *role model* spiritual menjadi komponen kunci dalam keberhasilan internalisasi nilai-nilai Islam di *SDIT*, karena karakter tidak cukup diajarkan melalui teks, tetapi harus dihidupi melalui keteladanan yang autentik. Strategi manajemen kurikulum berbasis Islam yang diterapkan secara integratif terbukti efektif meningkatkan kualitas akademik sekaligus spiritual peserta didik, sebagaimana tercermin dari capaian nilai yang melampaui standar kompetensi minimum dan meningkatnya komitmen siswa terhadap praktik keagamaan sehari-hari (Rifqi et al., 2025). Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan pelaksanaan manajemen berbasis nilai tidak terlepas dari kualitas dan integritas sumber daya manusia yang mengembannya.

Dimensi lain dari tahap pelaksanaan yang tak kalah penting adalah penerapan kebijakan *full day school* yang memberikan ruang waktu lebih luas bagi proses internalisasi nilai-nilai Islam secara intensif dan terstruktur. Kebijakan ini terbukti menjadi solusi efektif dalam membentuk generasi *rabbani* yang cerdas intelektual sekaligus mulia akhlaknya, sesuai dengan visi dan misi *SDIT* sebagai lembaga pendidikan Islam terpadu (Zahra et al., 2025). Dengan durasi belajar yang lebih panjang, sekolah memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengondisikan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter secara menyeluruh, tidak hanya melalui kegiatan akademik formal, tetapi juga melalui interaksi sosial dan pembiasaan nilai yang berlangsung sepanjang hari di lingkungan sekolah.

Integrasi Total Quality Management (TQM) dengan Nilai-Nilai Islam dalam Peningkatan Mutu SDIT

Peningkatan mutu pendidikan di *SDIT* tidak dapat dilepaskan dari penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu yang terstruktur, dan salah satu pendekatan yang terbukti relevan adalah *Total Quality Management* (*TQM*) yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Integrasi keduanya bukan merupakan kontradiksi, melainkan sebuah sinergi yang saling menguatkan, di mana efisiensi dan efektivitas manajemen modern diperkaya oleh dimensi spiritual dan etis yang bersumber dari ajaran Islam. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan siklus *PDCA* (*Plan-Do-Check-Act*) yang dipadukan dengan nilai-nilai *amanah*, kejujuran, dan *ihsan* dalam praktik pembelajaran terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan memperkuat kolaborasi antara sekolah

dan komunitas orang tua (Susilowati et al., 2025).

Lebih jauh, integrasi nilai-nilai Islam seperti *amanah*, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan *musyawarah* dengan prinsip-prinsip manajemen modern seperti kepemimpinan transformasional, *TQM*, dan pengambilan keputusan berbasis data terbukti memperkuat tata kelola kelembagaan, meningkatkan efektivitas kepemimpinan, dan mendukung peningkatan mutu yang berkelanjutan di lembaga pendidikan Islam (Pujianto et al., 2025). Kerangka integrasi ini memberikan fondasi yang kokoh bagi *SDIT* untuk tidak hanya kompetitif secara akademik, tetapi juga unggul secara moral dan spiritual, menjadikan lembaga tersebut sebagai model pendidikan yang adaptif terhadap tantangan global tanpa mengorbankan identitas keislamannya.

Implikasi praktis dari integrasi *TQM* dengan nilai-nilai Islam di *SDIT* mencakup perancangan model pengendalian mutu yang responsif terhadap konteks lokal, pemanfaatan teknologi untuk siklus *feedback* yang berkelanjutan, serta peningkatan partisipasi komunitas dalam proses penjaminan mutu. Ketika strategi mutu diselaraskan dengan karakteristik sosio-kultural lembaga berbasis Islam, efektivitasnya secara signifikan meningkat karena seluruh *stakeholder* merasa terlibat dan memiliki tanggung jawab bersama atas kualitas pendidikan yang dihasilkan (Susilowati et al., 2025). Dengan demikian, *TQM* yang bernafaskan nilai-nilai Islam bukan hanya instrumen manajerial, melainkan sebuah komitmen institusional yang mencerminkan penghayatan mendalam atas prinsip *ihsan* dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan.

Kepemimpinan Berbasis Nilai Islam dalam Manajemen SDIT

Kepemimpinan merupakan variabel determinan yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam di *SDIT*. Kepala sekolah yang berjiwa *rabbani* tidak hanya berperan sebagai administrator yang mengelola sumber daya, tetapi juga sebagai pemimpin spiritual yang menginspirasi, membimbing, dan meneladankan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan organisasi. Dalam konteks ini, kepemimpinan dipahami bukan sekadar fungsi manajerial, melainkan sebagai *amanah* ilahi yang harus diemban dengan penuh integritas moral dan kesadaran spiritual yang mendalam (Niswah et al., 2025).

Temuan empiris menunjukkan bahwa model kepemimpinan yang mengharmonisasikan kompetensi administratif, integritas moral, dan kesadaran spiritual membentuk sebuah pola kepemimpinan berbasis iman yang sekaligus profesional. Dalam model ini, pengambilan keputusan dilakukan secara kolektif, empatik, dan reflektif, menjadikan keberhasilan sebagai pendorong inovasi dan kegagalan sebagai momentum untuk introspeksi dan perbaikan diri, sehingga tercipta budaya organisasi yang kolaboratif dan adaptif (Niswah et al., 2025). Pola kepemimpinan semacam ini sangat relevan bagi *SDIT* yang mengemban misi ganda sebagai lembaga pendidikan akademik sekaligus pembinaan karakter Islami, di mana keteladanan pemimpin menjadi cermin

yang merefleksikan nilai-nilai institusi secara keseluruhan.

Program pengembangan kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam idealnya mengintegrasikan kecerdasan spiritual (*spiritual intelligence*), penalaran etis, dan manajemen partisipatif guna melahirkan pemimpin yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga bermartabat secara moral. Selain itu, kebijakan institusional perlu memperkuat komunikasi yang transparan, kerja sama tim, dan akuntabilitas bersama untuk membangun kepercayaan dan ketangguhan organisasi yang berkelanjutan (Niswah et al., 2025). Dengan kepemimpinan yang demikian, *SDIT* memiliki kapasitas yang lebih besar untuk terus berinovasi, mempertahankan identitas keislamannya, dan memberikan dampak pendidikan yang transformatif bagi generasi penerus bangsa.

Pembentukan Karakter Siswa melalui Internalisasi Nilai-Nilai Islam di SDIT

Pembentukan karakter merupakan tujuan fundamental dari seluruh ikhtiar manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam di *SDIT*, dan keberhasilannya bergantung pada konsistensi antara apa yang diajarkan, dibiasakan, dan diteladankan di lingkungan sekolah maupun keluarga. Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter siswa dilakukan melalui aktivitas rutin yang terstruktur seperti pembacaan *Asmaul Husna*, *tahfidz*, *muroja'ah*, serta shalat *dhuha* dan *dzuhur* berjamaah yang menjadikan ibadah sebagai bagian integral dari ritme kehidupan sekolah (Pratiwi & Suprihno, 2025). Rutinitas ibadah yang terprogram ini berfungsi sebagai laboratorium karakter yang secara bertahap membentuk kepribadian siswa yang *berakhlakul karimah* melalui pengulangan yang konsisten dan bermakna.

Hasil penelitian di berbagai *SDIT* menunjukkan bahwa penerapan standar pengelolaan berbasis nilai Islam berhasil meningkatkan aspek-aspek karakter siswa secara terukur, mencakup kedisiplinan, tanggung jawab, dan empati sebagai manifestasi nyata dari pendidikan nilai yang terintegrasi. Namun demikian, tantangan tetap ada, terutama terkait dengan variabilitas tingkat kematangan karakter pada siswa usia dini yang membutuhkan pendampingan lebih intensif dan personal, serta pengaruh lingkungan luar sekolah yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai yang ditanamkan di dalam kelas (Yelliza et al., 2021). Kondisi ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan manajemen yang tidak hanya berfokus pada program sekolah, tetapi juga secara aktif melibatkan orang tua sebagai mitra strategis dalam proses pembentukan karakter yang berkesinambungan.

Sinergi antara sekolah, guru, dan orang tua menjadi faktor penguat yang tidak dapat diabaikan dalam keberhasilan internalisasi nilai-nilai Islam pada diri siswa. Keterlibatan orang tua tidak hanya bersifat pasif sebagai penerima laporan perkembangan anak, melainkan harus diposisikan sebagai mitra aktif yang turut bertanggung jawab dalam memperkuat pembiasaan nilai di lingkungan rumah. Penelitian membuktikan bahwa program pendidikan keagamaan terpadu di madrasah dan *SDIT* yang didukung oleh sinergi sekolah-guru-orang tua secara signifikan mampu membentuk karakter

siswa yang kuat dan konsisten, menjadikan kolaborasi tiga pilar ini sebagai prasyarat keberhasilan manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam yang autentik dan berkelanjutan (Pratiwi & Suprihno, 2025).

Keterbatasan Penelitian

Sebagai kajian yang sepenuhnya bertumpu pada pendekatan *library research*, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diakui secara jujur demi menjaga integritas ilmiah dan memberikan arah yang tepat bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Keterbatasan pertama berkaitan dengan ruang lingkup sumber data yang dibatasi hanya pada artikel jurnal ilmiah terpilih dari rentang tahun 2021 hingga 2025, sehingga perspektif historis yang lebih luas mengenai perkembangan manajemen pendidikan Islam di *SDIT* belum sepenuhnya terakomodasi dalam analisis ini. Keterbatasan kedua menyangkut ketiadaan data empiris lapangan secara langsung, yang berarti bahwa kerangka konseptual yang dihasilkan masih bersifat teoretis-sintetik dan belum divalidasi melalui pengujian di konteks *SDIT* yang nyata dan beragam. Kondisi ini mengakibatkan kemungkinan adanya kesenjangan antara konstruksi konseptual yang dibangun dalam kajian ini dengan kompleksitas praktik manajemen yang sesungguhnya terjadi di lapangan, mengingat setiap *SDIT* memiliki karakteristik kelembagaan, budaya lokal, dan kapasitas sumber daya yang berbeda-beda satu sama lain.

Keterbatasan ketiga berkenaan dengan potensi *bias* seleksi dalam pemilihan literatur, di mana artikel-artikel yang dijadikan korpus analisis cenderung melaporkan praktik manajemen yang berhasil, sehingga dimensi kegagalan, hambatan struktural, atau resistensi implementasi nilai-nilai Islam dalam manajemen *SDIT* kurang terwakili secara proporsional. Keterbatasan keempat adalah cakupan geografis yang tidak merata, karena sebagian besar literatur yang tersedia lebih banyak mendokumentasikan pengalaman *SDIT* di Pulau Jawa dan Sumatera, sementara representasi dari wilayah Indonesia Timur masih sangat terbatas. Mengingat keragaman konteks sosio-kultural yang sangat kaya di Indonesia, generalisasi temuan kajian ini perlu dilakukan dengan kehati-hatian yang memadai. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan pendekatan *mixed-methods* yang menggabungkan kajian kepustakaan dengan studi lapangan di berbagai wilayah dan tipologi *SDIT* yang beragam sangat direkomendasikan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif, kontekstual, dan *generalizable* mengenai implementasi manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam secara nasional.

E. Kesimpulan

Kajian *library research* ini menghasilkan temuan yang menyeluruh bahwa implementasi manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam di

SDIT mencakup lima dimensi yang saling berkelindan secara organis, yakni perencanaan kurikulum integratif, pelaksanaan pembelajaran berbasis pembiasaan, penerapan *Total Quality Management* bernafaskan Islam, kepemimpinan spiritual-profesional, serta pembentukan karakter siswa yang holistik. Kelima dimensi tersebut tidak beroperasi secara terpisah, melainkan membentuk satu ekosistem manajerial yang kohesif di mana nilai-nilai *amanah*, *ihsan*, *syura*, dan *ukhuwah* menjadi benang merah yang mengikat seluruh fungsi manajemen. Penelitian ini juga membuktikan bahwa dikotomi antara manajemen modern dan nilai-nilai Islam sesungguhnya adalah dikotomi yang semu, karena keduanya justru saling memperkuat ketika diintegrasikan secara sinergis. Keberhasilan *SDIT* dalam melahirkan generasi yang unggul secara intelektual sekaligus *berakhlakul karimah* merupakan bukti empiris bahwa manajemen pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam bukan sekadar idealisme, melainkan sebuah sistem yang terbukti aplikatif, efektif, dan relevan di tengah dinamika pendidikan kontemporer.

Berdasarkan temuan kajian ini, beberapa rekomendasi perlu dipertimbangkan secara serius oleh para pemangku kebijakan dan praktisi pendidikan Islam. Pertama, kepala *SDIT* hendaknya mengembangkan program pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik yang tidak hanya memperkuat kompetensi pedagogis, tetapi juga memperdalam kecerdasan spiritual sebagai basis keteladanan. Kedua, institusi *SDIT* perlu merancang mekanisme keterlibatan orang tua yang lebih terstruktur dan terukur agar sinergi sekolah-keluarga dalam internalisasi nilai-nilai Islam dapat berlangsung secara konsisten. Ketiga, para peneliti selanjutnya dianjurkan untuk melakukan validasi empiris terhadap kerangka konseptual yang dihasilkan kajian ini melalui pendekatan *mixed-methods* di berbagai konteks *SDIT* yang beragam, guna menghasilkan model manajemen berbasis nilai Islam yang lebih *generalizable* dan aplikatif secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

Asy'ari, Makalao, D. A. M., & Irawan. (2025). Analisis Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *13*(01), 221–243. https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/2462

Hadi, M. Y., & Prayogi, D. S. T. (2025). Managing Islamic School Culture to Develop Students' Religious Character. *Journal of Educational Research and Practice*, *3*(2), 255–275. https://doi.org/10.70376/jerp.v3i2.304

Handoko, C. (2025). Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SDIT Birrul Walidain Lampung Tengah. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, *7*(2). https://doi.org/10.61227/arji.v7i2.451

Ihsannudin, A., Syifana, N., & Mutiah, N. (2024). Tauhid-Based Student Management in Islamic Schools: A Case Study at SDIT Hidayatullah Yogyakarta. *Journal of Islamic Education Management Research*, *2*(2), 139–150. https://doi.org/10.14421/jiemr.2024.

22-05

Jiyad, A., & Ramadhan, F. (2025). Islamic Education Learning Management in Creating Religious Culture in Integrated Islamic Elementary Schools. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar E-ISSN*, *5*(6), 3128–3144. https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i6.8541

Juniarti, I., Ramadhanti, F., Murdani, M., Asmawati, W., Lestari, I., Setiadi, D., & Sumardi, L. (2024). Implementation of Character Education in Elementary Schools (Comparative Study between SDIT and Public Elementary Schools in West Lombok). *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, *3*(1), 33–40. https://doi.org/10.47353/ijedl.v3i1.216

Melinda, R., & Istanto. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Unggul Berbasis Nilai-Nilai Islam. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, *2009*, 25. https://doi.org/10.26740/jdmp.v10n1.p73-86

Munawwarah, Iis Marsithah, Sri Maharany, Siti Sara Rizkia, & Nurlisma. (2025). Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter: Strategi Kepala Sekolah Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *3*(4), 4778–4781. https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1345

Neliwati, N., Isa, M., Ansari, R., & Lubis, S. R. Q. (2022). Implementation of Character Education In Integrated Islamic Elementary School. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(3), 1307–1318. https://doi.org/10.31538/nzh.v5i3.2447

Niswah, A. A., Rizal, M., & Hidayat, M. S. (2025). Mapping Leadership Style and Decision-Making in Islamic Education : A Case Study of SDIT Salman Alfarisi Yogyakarta. *JIEMR: Journal of Islamic Education Management Research*, *3*(1). https://doi.org/10.14421/jiemr.2025.31-05

Pratiwi, R. P., & Suprihno. (2025). Implementation of Islamic Educational Values in Shaping Student Charakter at Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Tsamrotul Ma'arif Kediri. *EDUKASI : Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, *13*(01), 139–155. https://doi.org/10.54956/edukasi.v13i01.721

Pujianto, Solikhah, I., Triatmo, A. W., & Mualim, R. (2025). Integration Of Islamic Values And Modern Theories In Educational Management. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *10*(November), 245–262.

Rifqi, M. Z., Kosim, N., & Hayati, N. (2025). Islamic Values-Based Curriculum Management Strategy in Improving Students' Academic and Spiritual Quality: a Qualitative Case Study. *Arrosikhun: Jurnal Manajemen Pendididkan Islam*, *04*(02), 282–296. http://doi.org/rosikhun.v4i12.33026

Sa'adi, A. (2025). Innovation of Curriculum Management Based on Islamic Values in Increasing the Relevance of Education in Islamic Educational Institutions. *Afkaruna: International Journal of Islamic Studies (AIJIS)*, *2*(2), 186–196. https://doi.org/10.38073/aijis.v2i2.2478

Sultani, D. I., Putri Silalahi, C. A., & Ali, R. (2021). The Learning Strategy Of Islamic Education At Primary School In Implantation Of Islamic Thought Values. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *5*(1), 1.

https://doi.org/10.23887/jisd.v5i1.28582

Susilowati, Gumilar, R., Masriah, & Karmini, A. (2025). Integrasi Nilai Keislaman Dalam Total Quality Management Untuk Peningkatan Mutu Sekolah Dasar. *Epistemic : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *4*(3), 441–456.

Syahrullah, M., & Lisman, M. (2025). Developing A Sustainable Character Education Management Model For Integrated Islamic Elementary Schools. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *14*(4), 2455–2470. https://doi.org/10.30868/ei.v14i04.9212

Yelliza, M., Novriandi, Hafizul, Saswita, H., Nurhayati, & Yendi, I. (2021). Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Islam Terpadu Dalam Konteks Pendidikan Karakter Di SDIT Adzkia Sumatera Barat. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *32*(3), 167–186. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/22470

Yuliharti, & Umiarso. (2021). Manajemen Profetik: Konstruksi Teoretis dalam Manajemen Pendidikan Islam. In *Amzah (Bumi Aksara)* (p. 206). Amzah (Bumi Aksara). https://books.google.co.id/books?id=rYI_EAAAQBAJ

Zahra, R. A., Savira, E., & Nugroho, M. D. (2025). Analysis of Full Day School Policy on Islamic Religious Education Learning at SDIT Plus Usman Bin Ali Medan. *JUDIKIS : Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(3), 123–129. https://doi.org/10.70938/judikis.v2i3.111

Zed, M. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=zG9sDAAAQBAJ